



Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Broadcasting

ABSTRAK

Nama : Nizar Zulni
Judul : Strategi Proses Produksi Program Reality Show Aku Manusia Biasa di Antv (periode November - Desember 2010)
Bibliografi : 26 Buku (Tahun 1985 – 2008)

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang semakin pesat membuat media televisi berkembang begitu cepat melampaui media cetak. Beragamnya kebutuhan masyarakat membuat stasiun televisi berlomba-lomba untuk membuat program yang menarik dan berkualitas. Diantara banyak program, *reality show* yang belakangan ini menjadi program tayangan yang menarik dan banyak mendapat perhatian dari *audiens*. Kehadiran *reality show* yang mengangkat nilai-nilai sosial mampu mengobati kejenuhan penonton terhadap sinetron. Masalah dan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan memahami bagaimana strategi proses produksi program reality “Aku Manusia Biasa” di Antv.

Strategi program dirancang dan diimplementasikan untuk mencapai suatu tujuan organisasi. Bagian pelaksana proses produksi harus mempertimbangkan prosedur strategi proses produksi yang meliputi sepuluh hal yaitu; metode dan cakupannya, talent, krew yang berada di bawah garis pimpinan, pertemuan awal produksi, pertimbangan naskah, akhir penjadwalan, fasilitas permintaan, log informasi, promosi dan latihan dan kinerja.

Tipe penelitian bersifat deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus yang menggunakan wawancara narasumber dan observasi langsung dimana peneliti juga terlibat sebagai bagian dari anggota produksi. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data primer wawancara, dan sekunder mengumpulkan dokumentasi. Objek penelitian adalah *production house Ekomando*.

Kesimpulan dari hasil penelitian menemukan bahwa secara strategi produksi telah sesuai dengan prosedur teori. Namun, pada perjalanan proses produksi terdapat masalah faktor kedisiplinan waktu shooting dan koordinasi kerja. Faktor eksternal yaitu seperti persaingan program sejenis dengan stasiun televisi lain ataupun *production house* lain dalam hal strategi penempatan waktu penayangan program yang menjadi penyebab program “Aku Manusia Biasa” tidak berlanjut.